

**PERAN *TRIPLE HELIX* DALAM MEWUJUDKAN  
KEMANDIRIAN PESANTREN**  
**Studi Kasus Pondok Modern Tazakka Batang Jawa Tengah**



**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Ekonomi Syariah (M.E.)

Oleh:

**MINHATUS SANIYAH**  
**NIM. 50422004**

**PASCASARJANA**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**2024**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

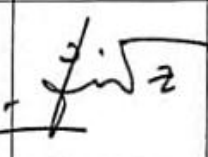
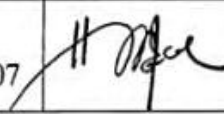
Nama : Minhatus Saniyah

NIM : 50422004

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Judul Tesis : Peran *Triple Helix* dalam Mewujudkan Kemandirian Pesantren  
Studi Kasus Pondok Modern Tazakka Batang Jawa Tengah

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian  
Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. H. AM. Muh. Hafidz Ma'shum, M.Ag. NIP. 19780616 200312 1 003		23/ 2024
Pembimbing II	Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. NIP. 19850405 201903 1 007		13/02 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah



Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.  
NIP. 19850405 201903 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Tesis dengan Judul “Peran *Triple Helix* dalam Mewujudkan Kemandirian Pesantren Studi Kasus Pondok Modern Tazakka Batang Jawa Tengah” yang disusun oleh:

Nama : Minhatus Saniyah  
NIM : 50422004  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 20 Maret 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. 19710115 199803 1 005		25 / 03 / 2024
Sekretaris Sidang	Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. 19850405 201903 1 007		25 / 03 / 2024
Penguji Utama	Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. 19750211 199803 2 001		25-3-2024
Penguji Anggota	Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I. 19870311 201908 1 001		26 / 03 / 2024

Mengetahui:



Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.  
19710115/199803 1 005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 19 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,

  
Minnatus Sanjani  
NIM. 50422004

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)

ع	'ain	'	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهن = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o\_) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) diatasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.

2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti : تفصيل : ditulis *tafsil*.

3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti *أصول* ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai *ألزُهَيْلي* ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au *الدولة* ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: *الهداية* *الهداية* ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti *أ* ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof, ( , ) seperti *شيء* ditulis *syai'un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti *رأب* ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof ( , ) seperti *أأخزون* ditulis *ta'khuzuna*.

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti *البقرة* ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti *النساء* ditulis *an-Nisa'*.

## IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : *زوي الفرود* ditulis *zawi al-furud* atau *أهل السنة* ditulis *ahlu as-sunnah*.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan dan ketulusan hati, sebagai rasa cinta dan tanda kasih, ku persembahkan tesis ini kepada :

1. Kedua orang tuaku yaitu Ibuku Tercinta (Ibu Hj. Khairul ummah) dan Ayahandaku tercinta (Bapak H. Shobirin) serta seluruh kakak-kakakku yang selalu memberikan doa terbaik
2. Segenap keluarga besarku terima kasih atas dukungan, motivasi dan doanya selama ini.
3. Terimakasih untuk (Pembimbing I) Dr. H. AM. Muh. Hafidz Ma'shum, M.Ag. dan (Pembimbing II) Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta kesabaran dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan dalam penyusunan tesis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Teruntuk guru-guruku yang telah mendidik, mengajar, dan membimbing penulis mengenal beberapa ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.
5. Terimakasih untuk Kasubbag Bina Mental Sekretariat Daerah kabupaten Batang, Ustadz Sulthoni selaku akademisi dan Kepala Bagian Perguruan Tinggi dan Ustadz Aminudin selaku Kepala Bidang Amal dan Usaha Tazakka yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan semangat untukku dalam mengerjakan tesis.
6. Bapak/Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat.
7. Terimakasih untuk rekan-rekan kerja SDIT Permata Hati Batang yang selalu sabar menerima segala keluh kesahku, memberikan motivasi, bimbingan dan keceriaan kepada penulis.
8. Teman-teman Pascasarjana Ekonomi Syariah Angkatan 5 yang telah bersama-sama berjuang selama ini.
9. Almameterku tercinta PASCASARJANA UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN, semoga menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berkualitas.

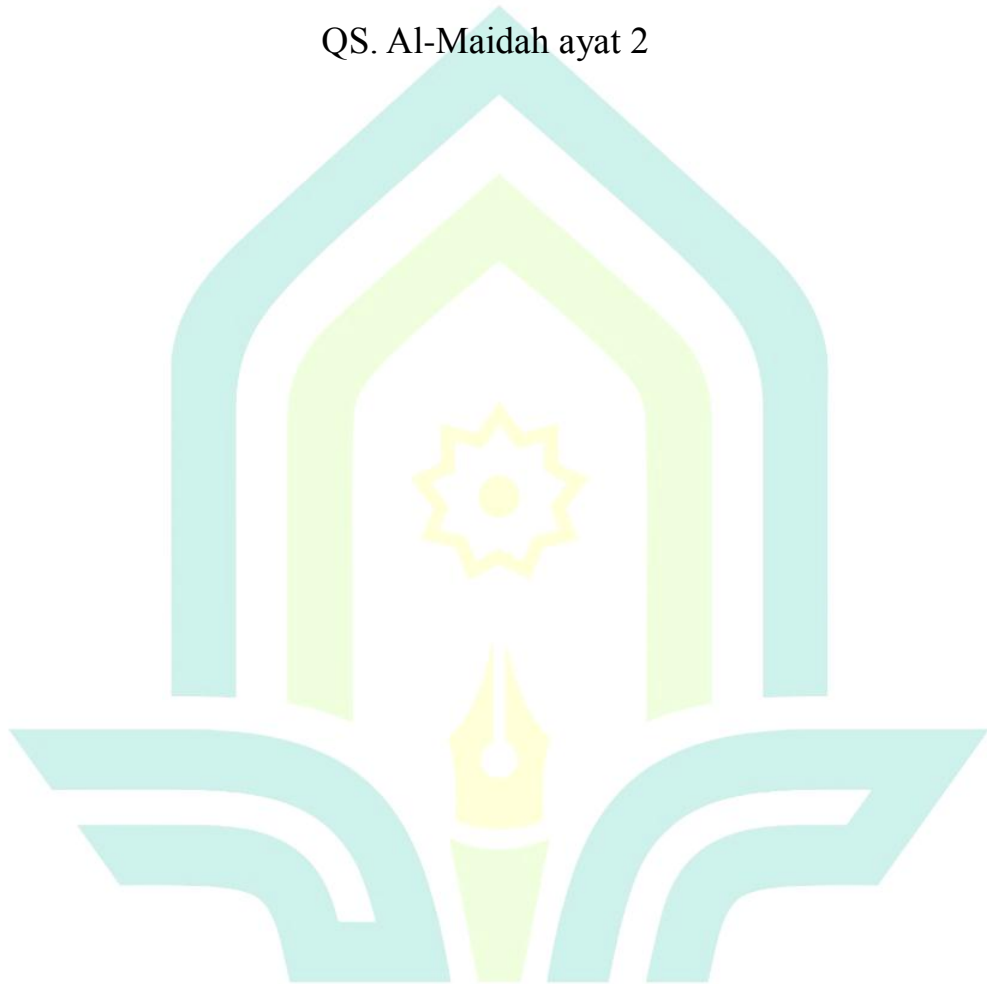


## MOTTO

.... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ....

“... Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan ....”

QS. Al-Maidah ayat 2



## ABSTRAK

Minhatas Saniiyah, 2024, Peran *Triple Helix* dalam Mewujudkan Kemandirian Pesantren Studi Kasus Pondok Modern Tazakka Batang Jawa Tengah. Tesis, Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: I. Dr. H. AM. Muh. Hafidz Ma'shum, M.Ag. II. Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.

**Kata Kunci : *Triple Helix*, Pondok Pesantren, dan Kemandirian.**

Penelitian ini menelaah peran kerjasama antara tiga aktor yakni akademisi, bisnis dan pemerintah atau yang dikenal dengan konsep *triple helix* dalam rangka mewujudkan kemandirian pesantren, permasalahan penelitian adalah bagaimana peran *triple helix* yang terjadi dalam Pondok Modern Tazakka sebagai upayanya meningkatkan kemandirian pesantren. Teori yang menonjol yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep teori *triple helix*. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun yang menjadi populasi penelitiannya adalah Kepala Bagian Perguruan Tinggi Pondok Modern Tazakka, Kepala Bagian Amal dan Usaha Pondok Modern Tazakka dan Kepala Sub Bagian Bina Mental Sekretariat Pemerintah Daerah Kabupaten Batang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai konsep kerjasama aktor *triple helix* dalam Pondok Modern Tazakka sebagai upayanya mewujudkan kemandirian pesantren. Hal ini nantinya akan dijelaskan satu persatu mengenai peran dari masing-masing aktor yakni pemerintah, akademisi dan sektor bisnis. Setelah itu peneliti akan menganalisis mengenai dampak yang dirasakan Pondok Modern Tazakka dari kerjasama yang terjadi antara tiga aktor tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jalinan kerjasama konsep *triple helix* memang terjadi dalam Pondok Modern Tazakka. Hal ini meliputi peran akademisi dalam meningkatkan kualitas SDM terhadap pengembangan bisnis Tazakka dan turut serta dalam memberikan sumbangsih keilmuannya. Peran selanjutnya yakni dari pemerintah yang ikut mensupport lewat Perda No. 4 tahun 2023 tentang Fasilitasi Pesantren. Peran yang ketiga yakni bisnis Tazakka yang berjalan sangat pesat, yang mana dari bisnis inilah dana terbesar didapatkan dalam rangka perwujudan kemandirian pesantren. Meskipun peran pemerintah masih terlalu sedikit, akan tetapi pihaknya selalu memperbaiki demi menjaga jalinan kerjasama dengan pihak pesantren yang berada di bawah administrasi Pemerintah Kabupaten Batang. Satu hal yang menarik dari hasil penemuan penulis di lapangan yang mana hal ini juga menjadi novelty dari penelitian ini adalah, jalinan kerja sama tiga aktor itu juga diperkuat oleh upaya pengasuh serta bagian amal dan usaha Tazakka yang selalu membangun jaringan kerjasama dengan berbagai pihak lain. Hal tersebut biasa kita sebut dengan istilah *networking*. *Networking* ini dinilai sangat penting dengan tujuan selain untuk lebih memperkenalkan Tazakka hingga ke seluruh penjuru dunia, tapi juga dapat memberikan pengaruh besar dalam mengembangkan berbagai bisnis yang dimiliki Tazakka yang mana bisnis ini sebagai penopang sumber dana terbesar untuk pesantren.

## ***ABSTRACT***

Minhatus Saniyah, 2024, The Role of the Triple Helix in Realizing the Independence of Islamic Boarding Schools Case Study of the Tazakka Modern Boarding School, Batang, Central Java. Thesis, Sharia Economics Master's Study Program, Postgraduate, State Islamic University K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: I. Dr. H. AM. Muh. Hafidz Ma'shum, M.Ag. II. Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.

### **Keywords : Triple Helix, Islamic Boarding School and Independence**

This research examines the role of collaboration between three actors, namely academics, business and government, or what is known as the triple helix concept in realizing Islamic boarding school independence. The research problem is how the triple helix plays out in Pondok Modern Tazakka as an effort to increase Islamic boarding school independence. The prominent theory used in this research is the concept of the triple helix theory. Researchers use qualitative research methods through a case study approach. Data was collected through interviews, observation and documentation. The research population is the Head of the Pondok Modern Tazakka Higher Education Division, the Head of the Charity and Business Section of Pondok Modern Tazakka and the Head of the Mental Development Sub-Section of the Regional Government Secretariat of Batang Regency.

This research aims to analyze the concept of triple helix actor cooperation in Pondok Modern Tazakka as an effort to realize Islamic boarding school independence. This will later be explained one by one regarding the role of each actor, namely government, academics and the business sector. After that, the researcher will analyze the impact felt by Pondok Modern Tazakka from the collaboration between the three actors.

The results of the research show that the triple helix concept of cooperation does occur in Pondok Modern Tazakka. This includes the role of academics in improving the quality of human resources for Tazakka business development and participating in providing scientific contributions. The next role is that of the government which supports it through Regional Regulation no. 4 of 2023 concerning Islamic Boarding School Facilitation. The third role is the Tazakka business which is running very rapidly, from this business the largest funds are obtained in order to realize the independence of Islamic boarding schools. Even though the government's role is still too small, it is always improving in order to maintain cooperation with Islamic boarding schools which are under the administration of the Batang Regency Government. One interesting thing from the author's findings in the field, which is also a novelty from this research, is that the collaboration between the three actors is also strengthened by the efforts of the caregivers and Tazakka's charity and business department which always builds collaborative networks with various other parties. We usually call this the term networking. This networking is considered very important with the aim of not only introducing Tazakka to all corners of the world, but also being able to have a big influence in developing various businesses owned by Tazakka, where this business is the biggest source of funding for Islamic boarding schools.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur tak henti-hentinya penulis panjatkan kepada Allah swt, karena dengan rahmat serta ridhoNya tesis yang berjudul *Triple Helix* dalam Mewujudkan Kemandirian Pesantren Studi Kasus Pondok Modern Tazakka Batang Jawa Tengah ini dapat terselesaikan. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Ekonomi Syariah pada Program Studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Tak lupa penulis juga memanjatkan shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad saw, yang selalu kita semua nantikan syafaatnya kelak di hari akhir. Amin.

Penulis sadar bahwasanya tesis ini tidak akan pernah terselesaikan tanpa adanya dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis ingin menyampaikan ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan dan penelitian tesis ini.
2. Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. selaku ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam Penelitian tesis ini.
3. Dr. H. AM. Muh. Hafidz Ma'shum, M.Ag. dan Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. selaku pembimbing dalam penelitian tesis ini dan dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya tesis ini.
4. Kedua orang tua dan seluruh kakak penulis yang tidak pernah lelah memberikan motivasi dan doa hingga penelitian tesis tersebut dapat terselesaikan.

5. Rekan-rekan seperjuangan penulis yakni magister ekonomi syariah angkatan 5 yang juga ikut serta mensupport penulis hingga penelitian ini bisa terselesaikan.
6. Almameter tercinta, PASCASARJANA UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN, semoga menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berkualitas.

Penulis sadar bahwasanya penelitian ini tidak akan luput dari kesalahan dan keterbatasan. Oleh karenanya, penulis dengan senang hati menerima saran serta kritik yang bersifat membangun agar. Penulis juga berharap semoga penelitian dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan khususnya dalam bidang ekonomi kepesantrenan.

Pekalongan, 19 Februari 2024



Minhatus Saniyah

## DAFTAR ISI

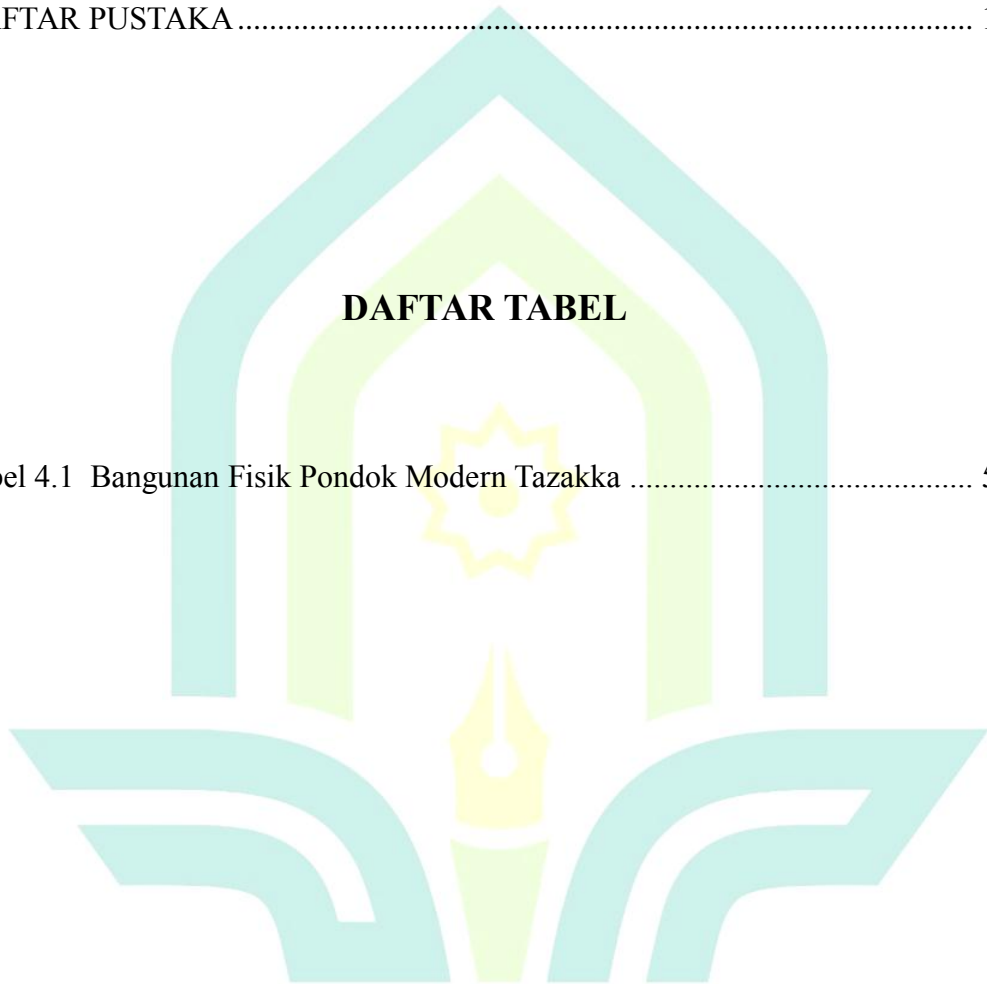
LEMBAR JUDUL .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK .....	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Pembatasan Masalah .....	8
1.4 Rumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1 Sejarah Pesantren di Indonesia.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.1 Definisi Pesantren.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.2 Ciri-ciri Umum Pondok Pesantren.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.3 Tujuan Pondok Pesantren.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.4 Unsur-unsur Pondok Pesantren.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.5 Kurikulum Pondok Pesantren .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2 Pesantren dan Pengembangan Ekonomi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.1 Tujuan Pengembangan Ekonomi Pesantren.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.2 Model Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.3 Peran Modal Sosial bagi Pengembangan Ekonomi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.4 Nilai dan Norma Perilaku dalam Pengembangan Ekonomi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

2.2.5 Jejaring dalam Pengembangan Ekonomi	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3 Kemandirian Pesantren.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4 Teori <i>Triple Helix</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4.1 Pengertian Teori <i>Triple Helix</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4.2 Tujuan Teori <i>Triple Helix</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4.3 Aktor <i>Triple Helix</i> dan Perannya .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5 Penelitian Terdahulu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.6 Kerangka Berfikir .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2 Sumber Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4 Validitas dan Kredibilitas Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5 Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB IV .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1 Sejarah Berdirinya Pondok Modern Tazakka Batang	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2 Panca Jiwa, Panca Jangka, Visi dan Misi	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3 Legalitas Pondok Modern Tazakka Batang	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4 Bangunan Fisik Pondok Modern Tazakka Batang	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5 Struktur Organisasi Pondok Modern Tazakka Batang	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.6 Aktivitas Kewirausahaan Pondok Modern Tazakka Batang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB V.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1 Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Batang	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2 Peran Akademisi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.3 Peran Sektor Bisnis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.4 Dampak Peran <i>Triple Helix</i> terhadap Kemandirian Ekonomi Tazakka	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB VI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.1 Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Batang	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.2 Peran Akademisi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.3 Peran Sektor Bisnis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

6.4	Analisis Kerjasama Konsep <i>Triple Helix</i> Pondok Modern Tazakka	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.5	Dampak Peran <i>Triple Helix</i> terhadap Kemandirian Ekonomi Pondok Modern Tazakka Batang Jawa Tengah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB VII	.....	11
7.1	Simpulan.....	11
7.2	Implikasi.....	12
7.3	Saran.....	13
7.4	Penutup.....	15
DAFTAR PUSTAKA	.....	16

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Bangunan Fisik Pondok Modern Tazakka .....	56
-----------	--	----







## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir .....	
36		
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Pondok Modern Tazakka 2023/2024 .....	57
Gambar 6.1	Konsep <i>Triple Helix</i> Pondok Modern Tazakka .....	
98		



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Unit usaha PT. Tazko Indonesia Berkah .....	109
2. Perda No. 4 tahun 2023 tentang Fasilitasi Pengembangan Pesantren .....	113
3. Pedoman wawancara .....	121
4. Transkrip wawancara .....	124



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagai lembaga pendidikan agama multifungsi, Pondok Modern Tazakka mengupayakan yang terbaik untuk segala fasilitas yang diberikan demi menunjang pendidikan para santrinya. Berdasarkan fakta di lapangan, Pondok Modern Tazakka terkenal sebagai salah satu pondok terbaik di daerah Kabupaten Batang dengan yang fasilitas sangat lengkap dan bangunan yang mewah. Akan tetapi dalam hal ini tidak menjadikan Tazakka diklaim sebagai pondok termahal. Hal tersebut dikarenakan pendanaan yang ada dalam pesantren tersebut mendapatkan bantuan dana hasil pengembangan unit-unit usaha milik Yayasan Tazakka yang berkembang cukup pesat. Selain itu jaringan kerjasama yang sangat luas hingga luar negeri menjadikan pesantren tersebut cukup kuat untuk semakin menghasilkan kualitas santri yang unggul. Bahkan pesantren yang baru 10 tahun berdiri ini sudah sangat kuat dalam pendanaan pesantren tanpa memberikan beban yang berlebihan dalam biaya yang dikeluarkan oleh santri. Dukungan berbagai pihak pemerintahan dan lembaga juga ikut memperkuat keberadaan pesantren tersebut. Berbagai fakta tersebut merupakan strategi yang dilakukan Pondok Modern Tazakka dalam rangka mewujudkan kemandirian pesantren. Hal ini dimaksudkan bahwa pesantren tidak selamanya hanya fokus dengan bidang pendidikan, akan tetapi turut mengembangkan dan memperbaiki perekonomian umat.

Awal mula perkembangan pesantren, lembaga ini berfungsi tidak hanya sebagai tempat tinggal santri untuk belajar ilmu agama. Akan tetapi di pesantren ini pula para santri dilatih agar mampu hidup mandiri sebagai bekal kelak hidup di lingkungan masyarakat (Alam, 2019:156). Pesantren dulunya hanya dikenal sebagai sebuah tempat pengajaran yang khusus memperdalam agama Islam. Akan tetapi, lambat laun lembaga pengajaran ini bertransformasi agar dapat fokus dalam berbagai bidang seperti halnya perekonomian, peternakan, pertanian dan lain sebagainya. Pesantren menganggap bahwasanya upaya transformasi ini bisa menjadikan lembaga ini tetap eksis serta tidak memiliki ketergantungan pada pihak lain. Hal ini tentunya akan memudahkan pesantren dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikannya. Selain itu, kemandirian pesantren juga dapat menjadikan lembaga ini semakin dinilai berkualitas (Rifa'i, 2019: 1).

Ketika sebuah pesantren sudah mampu berada ditahap kestabilan ekonomi yang cukup atau berkembang sangat pesat, berarti lembaga tersebut dapat dikatakan mampu memilih dan melaksanakan kegiatan untuk dapat *survive* serta dapat dikatakan mandiri. Seperti yang sudah Allah terangkan dalam Surat Ar-Ra'du ayat 11 yang berbunyi

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا يَفْعَلُ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum sehingga mereka merubahnya.”

Tujuan mencapai kemandirian pesantren yakni dalam rangka meningkatkan penyediaan layanan pendidikan yang berkualitas tinggi,

membangun usaha bisnis baru, dan mendorong praktik inovatif yang pada akhirnya dapat menghasilkan keuntungan finansial bagi lembaga-lembaga tersebut. Pencapaian pertumbuhan ekonomi pesantren atau lembaga pendidikan terlihat melalui pelaksanaan inisiatif pembangunan yang berkontribusi pada peningkatan standar mutu, perluasan jaringan profesional, diversifikasi kegiatan dan penguatan kepercayaan masyarakat.

Penguatan kemandirian ekonomi yang dilakukan oleh pesantren tentunya akan berdampak pada meningkatnya kualitas lembaga pendidikan tersebut. Peningkatan kemandirian ekonomi dapat dicapai dengan menerapkan pola pikir wirausaha, yang mencakup keberanian menghadapi risiko, menumbuhkan budaya inovasi, dan menumbuhkan rasa percaya diri (Ahmad, 2018:2). Oleh karenanya, lembaga pengajaran ini perlu merencanakan berbagai upaya, memprioritaskan pertumbuhan bisnis mereka melalui praktik manajemen yang efektif dan memberikan layanan yang luar biasa baik kepada masyarakat maupun pesantren itu sendiri.

Kemandirian ekonomi pesantren harus terus diupayakan. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan pesantren-pesantren dalam melaksanakan program-program yang ada di dalamnya. Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat sekitar pesantren merupakan tanggung jawab besar yang diemban oleh lembaga-lembaga tersebut. Mereka memainkan peran penting dalam berbagai bidang, termasuk ekonomi, baik yang letaknya dekat maupun yang jauh dari pesantren. Ada beberapa pendekatan yang dapat diterapkan oleh pesantren untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, yang

dapat dikategorikan ke dalam berbagai aspek, yaitu (Fathoni and Rohim, 2019:2):

1. Membuka lapangan kerja
2. Mendirikan unit usaha
3. Sebagai lembaga sosial
4. Pembelajaran santri

Pondok pesantren mempunyai potensi untuk mendorong perekonomian secara internal dan eksternal, sehingga kemandirian pondok pesantren dalam bidang perekonomian sangatlah penting. Dengan kemandirian finansial, pengasuh dan pengurus pondok pesantren dapat menyesuaikan selera dalam meningkatkan kualitas pengajaran di dalamnya. Jika pesantren dapat mewujudkan potensinya khususnya di bidang ekonomi syariah dan berhasil, maka pasti akan memberikan dampak yang besar bagi masyarakat sehingga masyarakat akan mengikutinya. (Lugina, 2018:2).

Kementerian Agama juga berkomitmen untuk menjadikan sebuah pesantren itu mandiri. Hal tersebut dikarenakan pesantren mempunyai peluang yang sangat besar dalam menjadikan masyarakat mandiri secara ekonomi. Jumlah santri di pesantren sangat tinggi. Hal ini mempunyai potensi besar untuk menjadikan masyarakat mandiri. Selain itu, peran lembaga pengajaran ini adalah sebagai pen jembatan dengan lingkungan sekitar. Tujuan menghubungkan komunitas lokal adalah untuk membangun jembatan antara unit usaha pondok dengan pembeli dan pangsa pasar.

Dari sisi Zakat dan Wakaf, lembaga tersebut muncul sebagai lembaga pengajaran yang terpercaya dalam menghimpun serta mengelola ZISWAF. Di antara seluruh kekuatan yang dimilikinya, kemandirian dari segi finansial pesantren akan terwujud serta dapat memperkuat finansial masyarakat. Jika kekuatan ini dimaksimalkan, maka akan meningkatkan kesejahteraan tidak hanya pondok pesantren, namun juga masyarakat sekitar (Ulfi, 2022:3).

Satu hal yang menarik dari pengembangan perekonomian pesantren dari Pondok Modern Tazakka ini adalah keterlibatan tiga aktor yang saling bekerjasama demi berjalannya usaha dalam mewujudkan kemandirian pesantren yang mana hal tersebut sejauh pemahaman peneliti hal tersebut belum ada yang menerapkan. Pondok Modern Tazakka tidak mengisahkan semuanya sendiri, akan tetapi ada pihak-pihak luar yang memberikan dorongan agar program-program yang telah direncanakan bisa berjalan sebagaimana mestinya. Pondok Modern Tazakka, memiliki penanggung jawab khusus dalam mengatur seluruh unit usaha ekonomi pesantren, yang mana mereka juga mendapat dukungan dari pihak Pemerintah Kabupaten Batang. Selain itu Pondok Modern Tazakka juga banyak mengadakan perjanjian mitra dengan beberapa sekolah tinggi di Indonesia agar mereka dapat memberikan sumbangsih inovasi seluruh program yang ada di pesantren ini serta.

Kerjasama yang terjadi antara tiga aktor penting ini dalam usahanya mewujudkan inovasi dibidang ekonomi khususnya dalam kewirausahaan yang berbasis ilmu pengetahuan ini biasa kita kenal dengan konsep *triple helix*. Tepatnya pada tahun 1990-an teori ini dikemukakan oleh Etzkowitz dan



Leydesdorff. Teori tersebut seringkali menjadi acuan kerangka berpikir bagi pengkaji objek permasalahan untuk memahami komunikasi antar pemeran kunci dalam proses menghasilkan sesuatu yang baru. Konsep ini juga sering digunakan oleh pemerintah untuk mengembangkan inovasi kebijakan. Sebab, menurut teori ini dijelaskan bahwa tiga aktor tersebut mampu berperan dan memberikan efek positif bagi sektor ekonomi untuk melakukan inovasi. (Nuraini dan Nasri, 2017:3).

Industri difungsikan sebagai wadah produksi. Sedangkan sumber hubungan kontraktualnya mengikutsertakan peran dari pemerintah agar proses interaksi, komunikasi serta pertukarannya dilakukan dengan stabil. Orang yang menekuni dibidang pendidikan, mengambil perannya dalam mengaplikasikan sumber keilmuan serta inovasi teknologi. Itulah konsep teori dalam *triple helix* atau ABG (Syahsudarmi, 2019:2).

Penerapan konsep *triple helix* dirasa dapat menjadi strategi untuk mempertahankan upaya tersebut. Dalam konsep tersebut terdapat simbiosis mutualisme antara pemerintah, dunia akademisi serta sektor ekonomi dalam upayanya melakukan inovasi kewirausahaan berbasis pengetahuan.

Konsep *triple helix* sangatlah penting dalam pengembangan ekonomi pesantren serta upaya mewujudkan sikap mandiri santri. Hal ini disebabkan, pesantren membutuhkan dorongan dan inovasi-inovasi dari pihak tertentu agar perjalanan unit usaha mandiri pesantren dapat terus berkembang. Penerapan konsep *triple helix* dalam dunia pesantren dapat dijabarkan sebagai berikut (Nuraini dan Nasri, 2017:3):

1. Peran pemerintah: menerbitkan regulasi, memfasilitasi promosi
2. Peran sektor ekonomi: pemilik usaha, investor maupun konsumen industri yang kreatif.
3. Peran akademisi: penelitian, pengabdian masyarakat.

Dari permasalahan tersebut, penulis tertarik mengkaji lebih dalam terkait “Peran *Triple Helix* dalam Mewujudkan Kemandirian Pesantren Studi Kasus Pondok Modern Tazakka Batang Jawa Tengah”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Meninjau dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dengan ini penulis tesis mengelaborasi identifikasi masalah pada karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Peran pemerintah daerah Kabupaten Batang dalam keikutsertaannya mewujudkan kemandirian pesantren dalam hal perekonomian dari segi regulator dan fasilitator.
- 1.2.2 Peran akademisi secara aktif dalam membantu Pondok Modern Tazakka dalam upayanya mewujudkan kemandirian pesantren dari segi peran pendidikan, sumbangsih inovasi dan pengabdian masyarakat.
- 1.2.3 Peran sektor bisnis Pondok Modern Tazakka yang berusaha memberikan bagian dari keuntungan penjualan sebagai upaya Pondok Modern Tazakka untuk mewujudkan kemandirian pesantren dan upaya untuk tetap bertahan dengan berbagai fasilitas

yang memadai bagi santri akan tetapi biaya yang dibebankan masih dalam batas wajar.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian tersebut lebih terarah, dalam hal ini peneliti membatasi pembahasan terkait peran *Triple Helix* dalam mewujudkan kemandirian Pondok Modern Tazakka ini hanya terfokus pada kerjasama dalam bidang ekonomi khususnya dalam kesejahteraan seluruh elemen yang ada dalam pesantren.

### **1.4 Rumusan Masalah**

- 1.4.1 Analisis peran pemerintah Kabupaten Batang dalam proses *triple helix* di Pondok Modern Tazakka sebagai upaya mewujudkan kemandirian pesantren.
- 1.4.2 Analisis peran sektor ekonomi dalam proses *triple helix* di Pondok Modern Tazakka sebagai upaya mewujudkan kemandirian pesantren.
- 1.4.3 Analisis peran akademisi dalam proses *triple helix* di Pondok Pesantren Modern Tazakka sebagai upaya mewujudkan kemandirian pesantren.
- 1.4.4 Analisis dampak yang dirasakan oleh Pondok Modern Tazakka terhadap kerjasama aktor *triple helix* tersebut.

## 1.5 Tujuan Penelitian

Karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk mengkaji:

- 1.5.1 Peran pemerintah Kabupaten Batang dalam proses *triple helix* di Pondok Modern Tazakka sebagai upaya mewujudkan kemandirian pesantren.
- 1.5.2 Peran sektor ekonomi dalam proses *triple helix* di Pondok Modern Tazakka sebagai upaya mewujudkan kemandirian pesantren.
- 1.5.3 Peran akademisi dalam proses *triple helix* di Pondok Modern Tazakka sebagai upaya mewujudkan kemandirian pesantren.
- 1.5.4 Dampak yang dirasakan oleh Pondok Modern Tazakka terhadap kerjasama aktor *triple helix*.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Kegunaan karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut:

### 1.6.1 Secara Teoritis

Peneliti berharap riset yang telah dikaji tersebut bisa menjadi wawasan ilmu pengetahuan baru dalam bidang ekonomi syariah terkhusus dalam hal pengembangan perekonomian dikalangan pesantren.

### 1.6.2 Secara Praktis

- 1) Bagi peneliti, hasil riset ini sebagai peluang dalam mengembangkan kemampuan menulis yang nantinya dapat membantu pembaca dalam mencari sumber referensi tambahan.

- 2) Bagi lembaga pendidikan khususnya pondok pesantren, hasil riset diharapkan bisa menjadi kerangka dasar acuan dan pertimbangan mengelola serta mengembangkan perekonomian pesantren agar berkembang pesat.



## BAB VII

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 7.1 Simpulan

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan dan analisis penelitian, maka secara singkat peran masing-masing aktor dalam jalinan kerjasama konsep *triple helix* dalam upayanya mewujudkan kemandirian pesantren dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Akademisi berperan sebagai pihak yang memberikan sumbangsih inovasi keilmuan, evaluasi kegiatan bisnis di Tazakka serta membantu perbaikan kualitas sumber daya manusia di dalamnya.
- b. Bisnis
  - 1) Tempat mengembangkan ilmu yang sudah diperoleh
  - 2) Tempat para santri alumni untuk mengabdikan dan mengamalkan ilmunya
  - 3) Sebagai peluang lapangan pekerjaan bagi santri alumni dan masyarakat sekitar
  - 4) Mensejahterakan seluruh komponen dalam pesantren.
- c. Pemerintah Daerah Kabupaten Batang mensupport dengan mengeluarkan regulasi Perda Nomor 4 tahun 2023 tentang Fasilitas Pengembangan Pesantren
- d. Adanya jaringan kerjasama atau *networking* yang selalu dibangun oleh pengasuh dan bidang sektor bisnis Tazakka, sehingga hal ini menjadikan

perkembangan bisnis yang ada dapat berkembang dengan pesat dalam waktu yang singkat.

## 7.2 Implikasi

Dalam penelitian jalinan kerjasama dengan konsep *triple helix* di Pondok Modern Tazakka Batang dalam mewujudkan kemandirian pesantren dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

### a. Implikasi Teoritis

- 1) Konsep kerjasama dengan teori *triple helix*, yakni dengan melibatkan tiga aktor (akademisi, bisnis dan pemerintah) jika diterapkan dengan baik serta selalu menjaga komunikasi dengan baik, maka akan menghasilkan sebuah bisnis yang semakin maju dan bersaing terhadap kemajuan teknologi. Kemudian dari bisnis inilah yang dapat membuka peluang lapangan pekerjaan bagi para alumni dan masyarakat sekitar. Selain itu dari bisnis itu pula dapat memperbaiki ekonomi dan mensejahterakan seluruh komponen pesantren tersebut serta masyarakat sekitarnya.
- 2) Keberhasilan penerapan konsep kerjasama *triple helix* dapat terlihat pada profesionalitas masing-masing aktor dan komunikasi yang baik.

### b. Implikasi Praktis

- 1) Pelaksanaan upaya mewujudkan kemandirian pesantren serta memperbaiki perekonomian daerah di Pondok Modern Tazakka tergolong unik karena melibatkan tiga aktor yang saling bekerjasama

dan berkomunikasi dengan baik serta dibantu dengan banyak memiliki jaringan kerjasama dalam bisnis. Hal ini tentunya bisa menjadi referensi bagi pondok pesantren lain yang juga mengembangkan kewirausahaan dalam rangka menguatkan pendanaan pesantren.

- 2) Hasil penelitian pada Konsep Teori *Triple Helix* Pondok Modern Tazakka dalam Mewujudkan Kemandirian Pesantren dapat digunakan sebagai masukan khususnya bagi pemerintah, untuk benar-benar merealisasikan program-program yang dituangkan dalam Perda agar tujuan jalinan kerjasama dapat tercapat sesuai yang diharapkan.

### **7.3 Saran**

Berangkat dari permasalahan dan berdasarkan temuan dalam penelitian, peneliti ingin memberikan beberapa saran, yakni sebagai berikut:

1. Bagi segenap jajaran Pondok modern Tazakka hendaknya senantiasa menjaga dan mempertahankan serta meningkatkan kualitas kerjasama ini agar kedepannya kualitas sumber daya santri lulusan pesantren ini bisa lebih mengepakkan sayapnya tidak hanya untuk mengembangkan bisnis-bisnis Tazakka, sehingga mampu menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan dan memperbaiki ekonomi daerah.
2. Bagi para akademisi hendaknya lebih digiatkan lagi jalinan kerjasamanya, khususnya para akademisi dalam negeri agar banyak menjalin kerjasama



tidak hanya sebatas perjanjian lembaga ke lembaga, akan tetapi mencoba memberikan inovasi atau terobosan baru untuk mensupport bisnis-bisnis milik Yayasan Tazakka.

3. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Batang hendaknya lebih intensif dalam merealisasikan Perda Nomor 4 tahun 2023 tentang Fasilitas Pengembangan Pesantren. Hal ini dimaksudkan sebagai bentuk support kepada pesantren-pesantren khususnya pesantren di bawah administrasi Pemerintah Daerah Kabupaten Batang dalam upayanya menghasilkan generasi penerus bangsa yang memiliki kualitas unggul serta mumpuni tidak hanya dalam bidang agama namun juga bisnis. Sehingga hal ini dapat memberikan dampak bagi Indonesia khususnya daerah Kabupaten Batang untuk memperbaiki perekonomian umat.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan memfokuskan penelitiannya pada konsep *triple helix* agar lebih memperdalam objek kajian pesantren yang lain, sehingga dapat dijadikan pembanding serta menambah khazanah keilmuan.
5. Peneliti menyadari akan banyaknya kekurangan dan keterbatasan penelitian ini, khususnya dalam penggalan data terhadap masing-masing perguruan tinggi dan akademisi dikarenakan jangkauan tempat. Harapan peneliti supaya bisa meneliti lebih komprehensif lagi dan mengembangkannya menjadi penelitian yang lebih sempurna.

#### 7.4 Penutup

Penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang sudah ikhlas membantu, membimbing, serta memberi arahan, motivasi serta kritik dan saran kepada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Harapan penulis semoga karya dengan judul “Peran *Triple Helix* dalam Mewujudkan Kemandirian Pesantren Studi Kasus Pondok Modern Tazakka Batang Jawa Tengah“ dapat memberikan manfaat bagi penulis dan khalayak umum. Amin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aan Jaelani. 2019. "Triple Helix Sebagai Model Bagi Inovasi Pendidikan Tinggi: Analisis Logika Kelembagaan Dalam Pengembangan Kewirausahaan Dan Ekonomi." *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 11 (1): 121–38. <https://doi.org/10.24235/amwal.v11i1.4980>.
- Abdi, Benben Bagus Prasetyo, Fikri Amrullah, and Ronald David Marcus Mangero. 2018. "Desain Sistem Informasi Inventaris Berbasis Web Pada Fakultas Teknologi Informasi Universitas Merdeka Malang." *Seminar Nasional Sistem Informasi*.
- Ahmad, Habibi Zaman Riawan. 2018. *Membangun Ekonomi Pesantren Analisis Modal Sosial Pondok Pesantren Ngabar*.
- Alam, Masnur. 2019. *Model Pesantren Sebagai Alternatif Pendidikan Masa Kini Dan Mendatang*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Aminuddin. 2023. "Interview."
- Anshori, Isa. 2018. "Peran Dan Manfaat Wakaf Dalam Pengembangan Pendidikan Islam" 3.
- Asyhary dan Wasitowati. 2015. "Hubungan Triple Helix , Inovasi , Keunggulan Bersaing Dan Kinerja." *Sultan Agung Islamic University* 2 (1): 320–34.
- Azwar, S. 1997. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2019. *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Kyai Dan Misinya Mengenai Masa Depan Indonesia*.
- Efendi, Nur. 2014. *Manajemen Perubahan Di Pondok Pesantren*. Yogyakarta: Teras.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21 (1): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Fathoni, Muhammad Anwar, and Ade Nur Rohim. 2019. "Peran Pesantren Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Indonesia" 2.
- Gontor, Pondok Modern Darussalam. 2008. "Panca Jangka." 2008. <https://gontor.ac.id>.

- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim. 2023. "Interview."
- Ikhwanudin. 2023. "Interview."
- Latipah, Neng. 2019. "Peran Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Nurrohman Al-Burhany Purwakarta." *Comm-Edu (Community Education Journal)* 2 (3): 193. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v2i3.2850>.
- Lugina, Ugin. 2018. "Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren Di Jawa Barat." *Pendidikan Dan Studi Islam* 4.
- Maarif, Syamsul. 2015. *Pesantren Inklusif Berbasis Kearifan Lokal*. Cetakan I. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Madjid, Nurcholish. 1997. *Bilik-Bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.
- Mukeri. 2012. "Kemandirian Ekonomi Solusi Untuk Kemajuan Bangsa." *Unpad*.
- Nuraini, Nuraini, and Rifzaldi Nasri. 2017. "Strategi Pengembangan Industri Kreatif Dengan Pendekatan Triple Helix (Studi Kasus Pada Industri Kreatif Di Tangerang Selatan)." *Seminar Nasional Riset Manajemen & Bisnis 2017*, 867-77.
- Prof. Dr. Ir. Raihan. 2017. "Metodologi Penelitian." *Universitas Islam Jakarta*, 186.
- Purnomo, M.Hadi. 2017. *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*. Cetakan I. Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara.
- Rahma, Nur Azizah Aulia, and Suryanto Suryanto. 2022. "Peningkatan Kemandirian Santri Akselerasi Di Pondok Pesantren." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4 (1): 1111-18. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1921>.
- Rifa'i, Muhammad. 2019. "Manajemen Ekonomi Mandiri Pondok Pesantren Dalam Mewujudkan Kualitas Layanan Pendidikan." *Kajian Ekonomi Dan Perbankan* 3.
- Rijali, Ahmad. 2019. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17 (33): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

- Romlah, Siti. 2021. "Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Pendekatan Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif)." *PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam* 16 (1): 1–13.
- Silvana, Maya, and Deni Lubis. 2021. "Faktor Yang Memengaruhi Kemandirian Ekonomi Pesantren ( Studi Pesantren Al-Ittifaq Bandung ) Determinants of Economic Independence of the Islamic Boarding School ( Study of the Bandung Al-Ittifaq Boarding School )" 9 (2): 129–46. <https://doi.org/10.29244/jam.9.2.129-146>.
- Sulthoni. 2023. "Interview."
- Suratmin. 2022. "Strategi Kemandirian Santri Pondok Pesantren Miftahul Huda Sambi Boyolali." *Skripsi*.
- Suyitno. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, Dan Operasionalnya*. Akademia Pustaka.
- Syahsudarmi, Siti. 2019. "Peran Triple Helix Dalam Mendorong Ekonomi Kreatif Umkm Di Kota Pekanbaru." *Jurnal Daya Saing* 5 (2): 88–99. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v5i2.343>.
- Tazakka, Pondok Modern. 2012. "Profil Pondok Modern Tazakka." 2012. <https://tazakka.or.id>.
- Ulfi, Muhammad. 2022. "KEMANDIRIAN EKONOMI PESANTREN MELALUI PT NGABAR MANDIRI SEJAHTERA (Studi Pada Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar)." IAIN Ponorogo.
- Wahid, Abdurrahman. 2001. *Menggerakkan Tradisi, Esai-Esai Pesantren*. Yogyakarta: LKIS.
- Wahyuni, Sri, and Dkk. 2012. "Pendekatan Triple Helix (ABG) Dalam Pengembangan Desa Wisata Batik Tuban Di Kabupaten Tuban." *Al Amwal* 11 (1): 1–17. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2241/2639>.
- Yaniasih, Yaniasih. 2018. "Kerangka Pemanfaatan Konten Repositori Bagi Industri: Studi Kasus Analisis Triple Helix Riset Bidang Pangan." *Jurnal Pustakawan Indonesia* 17 (2): 52–63. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jpi/article/view/28678>.
- Yunus, Mahmud. 1990. *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: Hidakarya.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Minhatus Saniyah

Tempat Tgl Lahir: Pekalongan, 13 Meii 1999

Alamat : Desa Kalibeluk RT 10 RW 05 Warungasem Batang

Telpon/WA : 087868419441

E-mail: : saniyah.minhatus@gmail.com

Pendidikan :

S1 : UIN Walisongo Semarang 2021

SLTA : MA NU Banat Kudus 2017

SLTP : SMP N 14 Pekalongan 2014

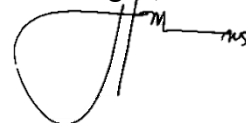
SD : MI Al-Amin Kalibeluk 2011

Pengalaman Kerja: Guru SD IT Permata Hati Batang

Karya Ilmiah :

Artikel : Information Technology Design for BTN Syariah Mobile  
Banking Services (2023)

Pekalongan, 19 Februari 2024



Minhatus Saniyah

NIM. 50422004